

RELASI MEDIA MASSA DAN POLITIK PADA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN INDONESIA 2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ABSTRAK

RIYAN ALGHI FERMANA. 1610831014. Relasi Media Massa dan Politik pada Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2019. Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Skripsi ini dibimbing oleh: Dr. Aidinil Zetra, MA.

Dalam konteks politik modern saat ini, media massa tidak semata-mata menjadi bagian integral dari politik. Lebih jauh media massa juga mempunyai posisi yang sangat sentral dalam politik. Untuk pertama kalinya, dalam sejarah penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia, Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) diselenggarakan secara serentak dengan Pemilihan Umum Anggota Legislatif (Pileg). Pilpres 2019 diikuti oleh dua pasang calon presiden dan wakil presiden yaitu pasangan calon Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin, serta Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno. Dalam menentukan ketua tim pemenang, Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Ma'ruf Amin memilih Erick Thohir, pemilik surat kabar Harian Republika, sebagai Ketua TKN Jokowi-Ma'ruf Amin. Hal ini bertentangan dengan pernyataan yang pernah disampaikan oleh Erick Thohir terkait dengan independensi dan afiliasi politiknya selama ini. Dari dua berita utama yang diterbitkan oleh Harian Republika pun, khususnya setelah dipilihnya Erick Thohir sebagai Ketua TKN Jokowi-Ma'ruf Amin, ada kecenderungan surat kabar Harian Republika memperlihatkan keberpihakannya kepada salah satu pasangan calon, yaitu Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa kecenderungan pemberitaan surat kabar Harian Republika dalam konteks Pilpres 2019. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori Agenda Setting dan ekonomi politik media. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan dari total tujuh belas pemberitaan utama Harian Republika saja, sedikit banyaknya media massa turut memperhitungkan simbol politik. Media massa akan mencari sumber berita yang dianggap mampu mendukung atau memperkuat pemberitaannya. Dengan memanfaatkan keterbatasan kolom dan halaman surat kabar, media massa kerap kali memerhatikan peristiwa atau situasi yang dipandang krusial. Peristiwa yang panjang, lebar, dan rumit juga akan disederhanakan oleh media massa melalui framing fakta-fakta sehingga layak diterbitkan kepada khalayak umum. Terkait dengan model relasi antara masyarakat dengan media massa, masyarakat tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Sementara berkaitan dengan relasi antara pemerintah dan media massa, pemerintah tidak menaruh perhatian sama sekali terhadap media massa.

Kata Kunci: Relasi Media Massa dan Politik, Pemilihan Umum Presiden 2019, Harian Republika.

ABSTRACT

RIYAN ALGHI FERMANA. 1610831014. Mass Media and Politics Relations in 2019 Indonesian Presidential Election. Political Science Major. Faculty of Social and Political Science Universitas Andalas. This thesis is supervised by Dr. Aidinil Zetra, MA.

In today's modern political context, mass media is not merely an integral part of politics. Furthermore, the mass media also has a very central position in politics. For the first time, in the history of holding General Election (Pemilu) in Indonesia, the Presidential General Election (Pilpres) was held simultaneously with the General Election for Legislative Members (Pileg). The 2019 presidential elections was attended by two pairs of presidential and vice presidential candidates, namely the candidate pair Joko Widodo and KH. Ma'ruf Amin, as well as Prabowo Subianto and Sandiaga Uno. In determining of the leader of the winning team, the Jokowi-Ma'ruf Amin National Campaign Team (TKN) chose Erick Thohir, owner of the Daily Republika newspaper, as Chairman of the Jokowi-Ma'ruf Amin TKN. This contradicts the statement made by Erick Thohir regarding the independence of his political affiliation fund so far. Of the two headlines published by the Daily Republika too, especially after the election of Erick Thohir as the Chairman of TKN Jokowi-Ma'ruf Amin, there is a tendency for the Daily Republika newspaper to show its siding with one of the candidates pair, namely Joko Widodo and KH. Ma'ruf Amin. This study aims to explain and analyze the trend of reporting in the Daily Republika newspaper in the context of the 2019 Presidential Election. The theory used in this research is the Agenda Setting theory and the political economy of the media. The results showed that out of a total of seventeen headlines in the Daily Republika alone, more or less mass media took into account political symbols. The mass media will look for news sources that are considered capable of supporting or strengthening its coverage. By taking advantage of the limitations of newspaper columns and pages, the mass media often pay attention to events or situations that are deemed crucial. Mass media will also simplify long, wide, and complicated events through framing of facts so that they can be published to the general public. Regarding the model of relations between the community and the mass media, the community is not doing its job properly. Meanwhile, regarding the relationship between the government and the mass media, the government does not pay any attention to the mass media.

Keywords: Mass Media and Politics Relations, 2019 Presidential Election, Republika Daily Newspaper.